

INTISARI

Bank sebagai lembaga intermediasi memiliki dua peran yaitu sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Penelitian ini mencoba mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan musyarakah dan mudharabah bank umum Syariah dan unit usaha Syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Return On Asset* (ROA), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap penyaluran pembiayaan musyarakah dan mudharabah.

Objek penelitian ini adalah bank umum Syariah dan unit usaha Syariah di Indonesia. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari situs Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Sampel data yang digunakan adalah laporan bulanan statistik perbankan syariah periode januari 2010-mei 2016. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan, NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah dan mudharabah. Berdasarkan hasil tersebut variabel ROA tidak berpengaruh disebabkan dana pembiayaan yang keluar tidak terlalu banyak dipengaruhi oleh besar kecilnya ROA. DPK mempunyai pengaruh karena DPK merupakan aliran dana utama bank yang mana dapat dipengaruhi oleh nilai NPF, semakin besar nilai NPF kepercayaan masyarakat semakin kecil pada bank untuk menyimpan dananya. Peningkatan nilai laba dan peningkatan dana yang dihimpun dari masyarakat perlu dilakukan bank agar penyaluran pembiayaan lebih meningkat, tetapi perlu diingat bank harus lebih hati-hati dalam memilih nasabah agar tidak terjadi kredit macet.

Kata Kunci : Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah, DPK, ROA, dan NPF

ABSTRACT

Bank as an intermediary institution has two roles, namely as a collector of funds from public institutions and channeling them to the public in the form of financing. This research aims to determine the factors that affect the financing musharaka and mudaraba Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit in Indonesia. The purpose of this research was to determine the influence of Third Party Fund (DPK), Return on Assets (ROA), and Non Performing Financing (NPF) against the finance portfolio musharaka and mudaraba.

The object of this research is Islamic Banks and Sharia Business Unit in Indonesia. The data used is secondary data obtained from the website of Bank Indonesia and the Financial Services Authority. Sample data used is Islamic banking statistics monthly report period January 2010 to May 2016. The analytical method used is the analysis of linear regression.

Based on the analysis that has been done shows that DPK partially positive and significant, positive effect ROA and insignificant, NPF significant negative effect on the financing musharaka and mudaraba. Based on these results ROA has no effect due to the fund transfers out not too much influenced by the size of ROA. DPK has influence because of DPK is the bank's main cash flow which can be influenced by the NPF value, the greater the value the smaller NPF public confidence in the banks to save their money. Increasing the value of profits and raising the funds collected from the community bank needs to be done in order to further increase the finance portfolio, but keep in mind the bank should be more careful in selecting clients to avoid bad credit.

Keywords : Musharaka and Mudaraba Financing, Third Party Fund (DPK), Return on Assets (ROA), and Non Performing Financing (NPF)